

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi sekarang ini sangat berkembang dengan pesat. Teknologi terus di kembangkan agar dapat meningkatkan kinerja untuk mempermudah pekerjaan. Teknologi yang semakin maju membuat berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan tepat ,cepat dan akurat.Teknologi informasi di dimanfaatkan banyak orang untuk memperoleh informasi dengan mudah dan cepat sesuai kepentingan masing-masing orang.Perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang sehingga dapat mempermudah dalam pengolahan data.Salah satunya dalam bidang kesehatan dengan adanya perubahan teknologi ini sangat berdampak terhadap perkembangan kesehatan di Indonesia terutama di pusat pelayanan kesehatan untuk mewujudkan hal tersebut perlu adanya sarana pemanfaatan teknologi informasi,yaitu dengan membangun sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan instansi tersebut.

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat Puskesmas salah satu instansi yang bergerak di bidang kesehatan yang setiap harinya memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Salah satu upaya pemulihan kesehatan yang dilakukan melalui kegiatan pokok puskesmas adalah pengobatan. Dalam memberikan pelayanan kesehatan terutama pengobatan dipuskesmas maka obat-obatan merupakan unsur yang sangat penting pada bagian kefarmasian atau bagian apotek kegiatan yang dilakukan yaitu dalam pengolahan data persediaan obat harus dilakukan seefektif mungkin untuk menunjang kinerja puskesmas. Puskesmas mempunyai jenis pelayanan yang standar sesuai wilayah kerja. Berikut ringkasan pelayanan yang ada pada puskesmas plaju seperti pelayanan masyarakat, Ruang pendaftaran, Poli Umum, Poli Gigi,

Poli KIA-KB, Ruangan Tindakan / UGD, Apotek, Gudang,Obat, Ruang Sekertaris, Ruangan Tata Usaha, Ruangan Imunisasi, Ruangan Laboratorium Sederhana, Ruangan Kepala Puskesmas.

Pada saat ini pengolahan data obat yang dilakukan di *Apotek* Puskesmas Plaju masih terdapat banyak kendala yaitu belum terkomputerisasinya data-data persediaan obat, pencatatan obat masuk dan obat keluar masih menggunakan kartu stok obat yang mengakibatkan sulitnya dalam perhitungan stok obat, serta sulitnya pencarian data obat yang mendekati kadaluarsa dikarenakan harus melihat satu persatu tanggal obat tersebut. Selain itu, ada juga kendala permintaan stok obat pada apotik kegudang obat puskesmas plaju masih menggunakan pencatatan di form permintaan obat dengan cara mengantarkan form kertas ke lantai 2.

Dari beberapa masalah yang dihadapi *Apoteker* di atas, penulis mencermati bahwa Puskesmas Plaju perlu membuat sistem informasi persediaan obat yang dapat memberikan kemudahan dalam pengelolaan data obat, sehingga menjadi lebih efektif yaitu berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai. Atas pertimbangan itu, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "**Sistem Informasi Persediaan Obat Berbasis Web Menggunakan Metode FEFO pada Apotek Puskesmas Plaju**".

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat diidentifikasi dari latar belakang diatas adalah "Bagaimana membangun Sistem Informasi Persediaan Obat Berbasis *Web* Menggunakan Metode FEFO Pada *Apotek* Puskesmas Plaju?".

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas serta sesuai dengan tujuan, maka di tetapkan batasan terhadap sistem yang diteliti. Adapun batasannya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Apotik Puskesmas Plaju.
2. Penelitian ini hanya membahas tentang pengelolaan data obat di Puskesmas Plaju meliputi data masuk dan data keluarnya obat, serta permintaan obat pada bagian gudang puskesmas.
3. Tidak membahas tentang racikan obat pada proses penjualan obat.
4. Sistem dibangun dengan menggunakan PHP dan MySQL.
5. Metode FEFO digunakan pada saat penjualan obat ke pasien .

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun Sistem Informasi Persediaan Obat Berbasis *Web* Menggunakan Metode FEFO Pada *Apotek* Puskesmas Plaju yang mampu menghasilkan sebuah informasi yang dipergunakan sebagai penanggung jawab kepada semua pihak yang membutuhkan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berikut:

1. Dengan adanya sistem ini maka dapat memberikan kemudahan petugas *apotek* Puskesmas Plaju dalam memberikan informasi Persediaan obat.
2. Membantu petugas apoteker agar cepat mengetahui obat yang sudah mendekati *expired* atau kadaluarsa.
3. Proses pengolahan data persediaan obat menjadi lebih terstruktur.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Waktu dan Tempat

Waktu dan tempat penelitian yang dilaksanakan oleh penulis pada Puskesmas plaju , yaitu :

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2019 sampai dengan bulan April 2019 sedangkan pengambilan data penulis melakukan pengamatan langsung ke Puskesmas Plaju.

b. Tempat Penelitian

Penelitian dan pengambilan data dilakukan di *Apotek* Puskesmas Plaju yang beralamat Jl.Di.Panjaitan No 40 Bagus Kuning Kec.Plaju .

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Penulis melakukan beberapa cara agar memperoleh data yang dibutuhkan:

a. Wawancara (*Interview*)

Pada tahapan ini untuk mendapatkan informasi berkaitan penelitian yang di laksanakan ,melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak *apoteker* puskesmas plaju untuk mengetahui proses persediaan obat yang sedang berjalan.

b. Pengamatan (*Observasi*)

Tahapan pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan langsung ke puskesmas plaju untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.

c. Studi pustaka

Tahapan ini dilakukan dengan cara mencari sumber informasi yang berkaitan dengan penelitian melalui internet, artikel, *e-book (electronic book)*, jurnal ilmiah, buku-buku dan referensi lainnya.

1.5.3 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Adapun pengertian dari metode penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan memberikan atau menjabarkan keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual” menurut Sugiyono dalam [Putra and Hut,2017] , sehingga metode penelitian ini dirasakan sangat tepat untuk di gunakan untuk membuat suatu sistem informasi persediaan obat berbasis *web* menggunakan metode FEFO pada *apotek* Puskesmas Plaju.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang permasalahan yang diambil, perumusan masalah, ruang lingkup dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan juga sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai tinjauan umum objek dalam penelitian ini, meliputi sejarah, visi dan misi, serta struktur organisasi perusahaan. Dan menguraikan tentang tinjauan umum mengenai

perusahaan dan teori-teori pendukung terhadap penelitian ini dan juga menguraikan tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengembangan perangkat lunak.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang tahapan penyelesaian masalah sesuai metode penelitian dan menggambarkan perancangan sistem baik pemodelan data dan tampilan antarmuka.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang hasil yang didapat dari perancangan perangkat lunak dan menguraikan pembahasan terhadap hasil perancangan perangkat lunak. Dan mencakup hasil pembahasan dari Penerapan FEFO (*First Expired First Out*) untuk Sistem Informasi Persediaan Obat Berbasis *Web*.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dan jawaban terhadap permasalahan yang ada beserta saran yang bermanfaat bagi penulis untuk lebih baik lagi dalam melakukan pengembangan sistem yang akan datang.